

Katalog : 3101015.1211

BEBERAPA INDIKATOR PENTING KABUPATEN KARO

TAHUN 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARO**

BEBERAPA INDIKATOR PENTING KABUPATEN KARO

TAHUN 2020



BEBERAPA INDIKATOR PENTING KABUPATEN KARO 2020

No. ISBN :
No. Publikasi : 12110.2126
Katalog : 3101015.1211
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : xiv + 48 hal

Naskah:

Tetty Florentina Bukit, S.Tr.Stat

Gambar Kulit:

Tetty Florentina Bukit, S.Tr.Stat

Penyunting:

Hendra P. Tondang, S.ST., M.M.

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,
mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian
atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik”

TIM PENYUSUN

BEBERAPA INDIKATOR PENTING KABUPATEN KARO 2020

Pengarah:

Yustinus Sembiring

Penanggung Jawab Teknis:

Hendra P. Tondang, S.ST., M.M.

Penyunting:

Hendra P. Tondang, S.ST., M.M.

Penulis:

Tetty Florentina Bukit, S.Tr.Stat

<https://karokab.bpt.go.id>



VISI dan MISI BPS

VISI

“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”

MISI

1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berdasarkan nilai profesionalisme, integritas, dan amanah

SEPULUH PRINSIP STATISTIK RESMI

1. Statistik resmi (*official statistics*) menyediakan elemen yang sangat penting untuk keperluan sistem informasi kependudukan, pemerintahan, perekonomian, kemasyarakatan/sosial, lingkungan, dan lain-lain. Dalam konteks ini, statistik resmi harus bisa diakses oleh masyarakat luas (*equal access*), tanpa ada pilih kasih (*impartial*) atau diskriminatif.
2. Untuk menjamin objektivitas dan kepercayaan publik terhadap statistik resmi, institusi penyelenggara statistik harus jujur mengungkapkan metode dan prosedur pengumpulan datanya, pengolahannya, serta besar kesalahan samplingnya (*sampling error*) dan kesalahan bukan samplingnya (*nonsampling error*).
3. Untuk memfasilitasi penerjemahan data yang benar, institusi penyelenggara statistik harus menyajikan datanya sesuai dengan metode dan prosedur baku ilmiah (*scientific standards*) statistika.
4. Institusi statistik berhak mengomentari dan mengkritik penyalahgunaan dan kekeliruan interpretasi akan data statistik.
5. Data untuk keperluan statistik, dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik berupa data primer maupun sekunder, melalui mekanisme sensus, survei, dan kompromin (kompilasi produk administrasi).
6. Data individu yang dikumpulkan oleh institusi statistik harus dijamin kerahasiaannya, dan murni hanya untuk keperluan statistik.
7. Undang-Undang, regulasi, dan pengukuran-pengukuran yang digunakan dalam statistik resmi harus diketahui dan terbuka untuk publik.
8. Koordinasi antara institusi penyelenggara statistik (BPS) dengan institusi penyelenggara statistik sektoral dan khusus harus terjalin secara baik dan harmonis demi untuk terciptanya Sistem Statistik Nasional.
9. Penggunaan konsep, klasifikasi, dan metode dalam statistik resmi harus berlaku secara universal agar statistik resmi yang dihasilkan terbanding antarwilayah dan antarwaktu (*comparable and consistent*).
10. Kerjasama bilateral dan multilateral antarwilayah (Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Negara) dalam hal statistik, sangat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas dan sistem statistik resmi antarwilayah tersebut.

(Bahan diadopsi dari *Handbook of Statistical Organization, Third Edition, published by United Nations, New York, 2003*, dan disederhanakan oleh Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik, BPS Provinsi Sumatera Utara).

KATA PENGANTAR

Untuk memantau dan mengevaluasi hasil pembangunan yang telah dicapai, diperlukan informasi kuantitatif berupa indikator-indikator. Dalam kaitan ini BPS Kabupaten Karo mencoba menghimpun dan menyajikan indikator-indikator dimaksud dalam format mini yang berjudul “Beberapa Indikator Penting Kabupaten Karo 2020”.

Secara garis besar, publikasi ini memuat indikator-indikator makro yang berkaitan dengan aspek kependudukan, pendidikan, ketenagakerjaan, kemiskinan, inflasi, PDRB, dan pertumbuhan ekonomi. Kiranya informasi statistik yang tersedia dalam buku ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber rujukan yang berdaya guna.

Disadari sepenuhnya, betapapun publikasi ini telah dipersiapkan dengan baik, namun tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pengguna buku ini sangat kami harapkan. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Berastagi, Desember 2021
Kepala BPS Kabupaten Karo



Yustinus Sembiring SE, M.M.

DAFTAR ISI

VISI DAN MISI BPS	iv
SEPULUH PRINSIP STATISTIK RESMI.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I Pemerintahan Tahun 2020.....	1
BAB II Makro Indikator Kesejahteraan Rakyat 2019	7
2.1. Kependudukan	9
2.2. Kesehatan	10
2.3. Pendidikan	11
2.4. Ketenagakerjaan	12
2.5. Kondisi dan Fasilitas Perumahan	13
BAB III Makro Indikator Ekonomi Tahun 2019	31
3.1. Pertumbuhan Ekonomi	33
3.2. Produksi Padi dan Palawija	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nama Ibukota Kecamatan, dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Karo Tahun 2020.....	5
Tabel 1.2	Luas Wilayah dan Distribusi Luas Menurut Kecamatan Tahun 2020.....	6
Tabel 2.1.1	Jumlah Penduduk, Distribusi Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Karo Menurut Kecamatan Tahun 2020.....	15
Tabel 2.1.2	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Kabupaten Karo Tahun 2018-2020.....	17
Tabel 2.1.3	Persentase Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Karo Tahun 2018-2020.....	17
Tabel 2.1.4	Persentase Kemiskinan Kabupaten Karo, Sumatera Utara, dan Nasional Tahun 2018-2020.....	18
Tabel 2.1.5	Jumlah Penduduk, Jumlah Penduduk Miskin, dan Persentase Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020.....	19
Tabel 2.1.6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Karo, Sumatera Utara, dan Nasional Tahun 2018-2020.....	20
Tabel 2.1.7	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Karo, Sumatera Utara, dan Nasional Tahun 2018-2020.....	20
Tabel 2.2.1	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir di Kabupaten Karo Tahun 2020.....	21
Tabel 2.3.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Karo Tahun 2020.....	22
Tabel 2.3.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Karo Tahun 2020.....	23
Tabel 2.3.3	Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Karo dan Sumatera Utara Tahun 2020.....	23
Tabel 2.4.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Karo dan Sumatera Utara Tahun 2020.....	24

Tabel 2.4.2	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Karo, Sumatera Utara, dan Nasional Tahun 2018-2020.....	25
Tabel 2.4.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Karo, Sumatera Utara, dan Nasional Tahun 2018-2020	25
Tabel 2.5.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas Kabupaten Karo Tahun 2020.....	26
Tabel 2.5.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas Kabupaten Karo Tahun 2020.....	27
Tabel 2.5.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Pengerangan Kabupaten Karo Tahun 2020	28
Tabel 2.5.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Kabupaten Karo Tahun 2020.....	29
Tabel 3.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karo Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2018 – 2020 (Miliar Rupiah)	36
Tabel 3.1.2	Produk Regional Domestik Regional Bruto Kabupaten Karo Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2018 – 2020 (Miliar Rupiah)	37
Tabel 3.1.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Karo Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2018 – 2020 (%).....	38
Tabel 3.1.4	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karo Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2018-2020(%).....	39
Tabel 3.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karo Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran Tahun 2018 - 2020 (Miliar Rupiah)	40
Tabel 3.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karo Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran Tahun 2018 - 2020 (Miliar Rupiah)	41
Tabel 3.1.7	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Jenis Pengeluaran Kabupaten Karo Tahun 2018-2020 (%)	42
Tabel 3.1.8	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten	

	Karo Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran Tahun 2018- 2020 (%).....	43
Tabel 3.1.9	Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020 (%)	44
Tabel 3.1.10	Perkembangan Inflasi di 4 Kota Sumatera Utara, Propinsi Sumatera Utara dan Nasional Dirinci Perbulan Tahun 2020 (%).....	45
Tabel 3.2.1	Produksi, Luas Panen, dan Rata-Rata Produktivitas Padi Kabupaten Karo Tahun 2018 – 2019	47
Tabel 3.2.2	Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Palawija Kabupaten Karo Tahun 2018 – 2019.....	48

<https://karokab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Distribusi Luas Kecamatan di Kabupaten Karo Tahun 2020	4
Gambar 1.2	Jumlah Desa dan Kelurahan di Kabupaten Karo Tahun 2020.....	4
Gambar 2.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Karo Menurut Kecamatan Tahun 2020 (Jiwa).....	14
Gambar2.2	Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Karo Tahun 2020(%)	14
Gambar3.1	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Karo Tahun 2020(%).....	34

BAB

1



Pemerintahan
Tahun 2020

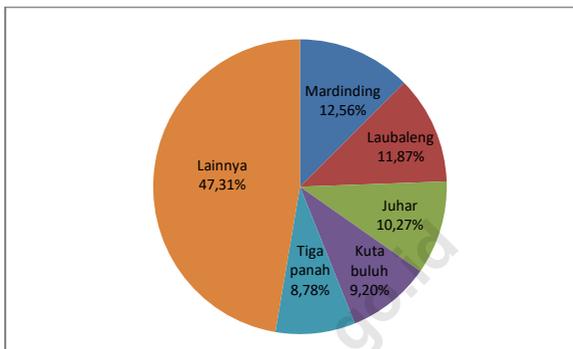
Ulasan Ringkas

Kabupaten Karo adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis, Kabupaten Karo berada diantara 2.500-3.190 Lintang Utara dan 97.550-98.380 Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Karo berada pada ketinggian 200-1.500 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Karo beriklim tropis dengan dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.

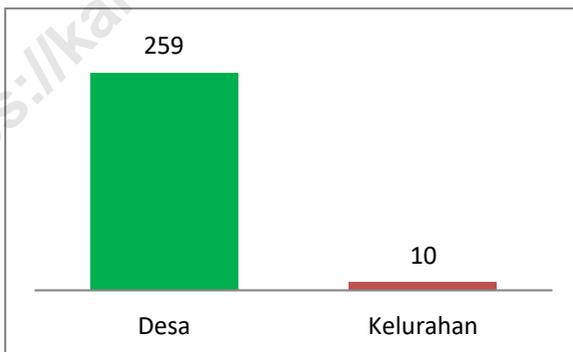
Jika dilihat dari luas wilayah, luas Kabupaten Karo adalah 2.127,25 km². Kecamatan Mardinding merupakan kecamatan terluas dengan persentase 12,56 persen atau sebesar 267,11 km². Kecamatan yang memiliki wilayah paling kecil adalah Kecamatan Berastagi dengan luas hanya 1,43 persen dari luas wilayah Kabupaten Karo.

Secara administrasi, Kabupaten Karo terdiri dari 17 kecamatan dan 269 desa/kelurahan (259 desa dan 10 kelurahan). Berdasarkan jumlah desa/kelurahan, kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak adalah Kecamatan Tigapanah dengan 13 desa/kelurahan sedangkan kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terkecil adalah kecamatan Dolat Rayat dengan 7 desa/kelurahan.

Gambar 1.1 Distribusi Luas Kecamatan di Kabupaten Karo Tahun 2020



Gambar 1.2 Jumlah Desa dan Kelurahan di Kabupaten Karo Tahun 2020



Tabel 1.1 Nama Ibukota Kecamatan, dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Karo Tahun 2020

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Banyaknya Desa/ Kelurahan
(1)	(2)	(3)
01. Mardinding	Mardinding	12
02. Laubaleng	Laubaleng	15
03. Tigabinanga	Tigabinanga	20
04. Juhar	Juhar Perangin-angin	25
05. Munte	Munte	22
06. Kutabuluh	Kutabuluh	16
07. Payung	Payung	8
08. Tiganderket	Tiganderket	17
09. Simpang Empat	Ndokum Siroga	17
10. Naman Teran	Naman	14
11. Merdeka	Merdeka	9
12. Kabanjahe	Kabanjahe	13
13. Berastagi	Berastagi	10
14. Tigapanah	Tigapanah	26
15. Dolat Rayat	Dolat Rayat	7
16. Merek	Garingging	19
17. Barusjahe	Barusjahe	19
Kabupaten Karo		269
Sumber : BPS Kabupaten Karo		

Tabel 1.2 Luas Wilayah dan Distribusi Luas Menurut Kecamatan Tahun 2020

	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Distribusi Luas
	(1)	(2)	(3)
01.	Mardinding	267,11	12,56
02.	Laubaleng	252,60	11,87
03.	Tigabinanga	160,38	7,54
04.	Juhar	218,56	10,27
05.	Munte	125,64	5,91
06.	Kutabuluh	195,70	9,20
07.	Payung	47,24	2,22
08.	Tiganderket	86,76	4,08
09.	Simpang Empat	93,48	4,39
10.	Naman Teran	87,82	4,13
11.	Merdeka	44,17	2,08
12.	Kabanjahe	44,65	2,10
13.	Berastagi	30,50	1,43
14.	Tigapanah	186,84	8,78
15.	Dolat Rayat	32,25	1,52
16.	Merek	125,51	5,90
17.	Barusjahe	128,04	6,02
	Kabupaten Karo	2 127,25	100,00

Catatan : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017

BAB 2



Makro Indikator
Kesejahteraan Rakyat
2020

Ulasan Ringkas

2.1. KEPENDUDUKAN

Pada tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Karo tercatat sebanyak 404.998 (2,74 persen dari 14,79 juta jumlah penduduk Sumatera Utara) dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,40 persen. Dari jumlah tersebut, paling banyak bertempat tinggal di Kecamatan Kabanjahe (73.581 jiwa atau 18,17 persen dari total penduduk Kabupaten Karo), diikuti Kecamatan Berastagi yang memiliki penduduk sebesar 48.244 jiwa atau 11,91 persen dari total penduduk Kabupaten Karo. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Dolat Rayat yakni sebanyak 9.848 jiwa atau sebesar 2,43 persen dari total penduduk Kabupaten Karo.

Jika dibandingkan dengan luas wilayah Kabupaten Karo, kepadatan penduduk Kabupaten Karo pada tahun 2020 sebesar 190,39 orang per km². Kecamatan Kabanjahe adalah kecamatan terpadat dengan kepadatan 1.647,95 orang per km². Artinya setiap km² wilayah di Kecamatan Kabanjahe terdapat 1.647,95 penduduk. Wilayah terpadat kedua adalah Kecamatan Berastagi dengan kepadatan 1.581,77 orang penduduk per km². Sedangkan Kecamatan Kutabuluh merupakan kecamatan dengan penduduk terjarang. Setiap 1 km² wilayah Kecamatan Kutabuluh dihuni oleh 64,39 penduduk.

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, pada tahun 2020 sebesar 50,56 persen (204.751 jiwa) penduduk Kabupaten Karo berjenis kelamin perempuan dan sisanya 49,44 persen (200.347 jiwa) berjenis kelamin laki-laki. Indikator lain untuk mengetahui komposisi penduduk menurut jenis kelamin adalah Rasio Jenis Kelamin atau *Sex Ratio*. Rasio jenis kelamin di Kabupaten Karo adalah 97,80 yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dari perempuan, dengan perbandingan setiap 100 orang perempuan terdapat 97,80 orang laki-laki. Dari 17 kecamatan di Kabupaten Karo hanya Kecamatan Merek dan Mardinding yang memiliki Rasio Jenis Kelamin diatas 100. Artinya, hanya di kedua kecamatan ini jumlah laki-laki lebih banyak dari perempuan.

Jumlah rumah tangga di Kabupaten Karo pada tahun 2018 sebanyak 110.365 rumah tangga, bertambah 1.278 menjadi 111.643 rumah tangga ditahun 2019. Pada

tahun 2020 jumlah rumah tangga di Kabupaten Karo sebanyak 14.564 rumah tangga, bertambah 2.903 rumah tangga dibanding tahun 2019. Pada tahun 2020, setiap rumah tangga rata-rata memiliki jumlah anggota keluarga sebanyak 3,73 orang.

Sebagian besar penduduk Kabupaten Karo menganut agama Kristen. Penganut agama Kristen selalu berada diatas 50 persen dari tahun 2018 hingga 2020. Agama kedua terbanyak di Kabupaten Karo adalah Islam, diikuti oleh Katolik dan sisanya Hindu, Budha, dan lainnya. Pada tahun 2020, sebesar 58,22 persen penduduk Karo menganut agama Kristen; 25,91 persen menganut agama Islam, dan 15,08 persen menganut agama Katolik.

Penduduk Kabupaten Karo yang dikategorikan sebagai penduduk miskin pada tahun 2020 mencapai 8,70 persen. Angka tersebut meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2018 (8,67 persen) dan tahun 2019 (8,23 persen). Sepanjang tahun 2018 hingga tahun 2020, angka kemiskinan Kabupaten Karo selalu lebih rendah dari pada angka kemiskinan Sumatera Utara dan nasional.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Semakin besar nilai IPM, maka semakin baik kualitas penduduk suatu daerah. Pada tahun 2020, IPM Kabupaten Karo tercatat sebesar 74,43; meningkat dibandingkan tahun 2018 (73,91) dan tahun 2019 (74,25). Secara umum, dari tahun 2018 hingga 2020, IPM Kabupaten Karo selalu lebih tinggi dari Provinsi Sumatera Utara dan nasional.

2.2. KESEHATAN

Penolong persalinan sangat berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan bayi serta ibu saat proses persalinan. Penolong persalinan yang berkualitas tentunya lebih berpengaruh terhadap keselamatan/kesehatan bayi dan ibu saat persalinan. Tenaga medis tentunya lebih baik jika dibandingkan dengan tenaga non medis jika dilihat dari jenjang pendidikan yang pernah diduduki. Di Kabupaten Karo pada tahun 2020, penolong kelahiran pertama terbanyak dilakukan oleh bidan yakni sekitar 49,27 persen, diikuti oleh dokter kandungan sebanyak 44,29 persen, perawat sebesar 3,63 persen, dan oleh dokter umum sebesar 2,81 persen.

Salah satu variabel untuk melihat tingkat kesehatan masyarakat adalah Umur Harapan hidup (UHH). Umur harapan hidup merupakan satu dari empat

komponen penyusun IPM. Pada tahun 2020, Umur Harapan hidup penduduk Kabupaten Karo sebesar 71,40 tahun, berada diatas Umur Harapan hidup Sumatera Utara (69,10 tahun) namun lebih rendah dari Umur Harapan hidup secara nasional (71,47 tahun).

2.3. PENDIDIKAN

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk merupakan salah satu alat kontrol yang bisa dimanfaatkan untuk melihat sejauh mana peningkatan pembangunan bidang pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan menunjukkan salah satu ukuran keberhasilan pembangunan pendidikan. Jika dilihat dari data, pada tahun 2020 penduduk Kabupaten Karo yang berumur 15 tahun keatas paling banyak memiliki pendidikan tertinggi hanya sampai SMA, yakni sebesar 38,86 persen, diikuti SMP sebesar 22,31 persen, dan SD sebesar 18,04 persen dan hanya 10,72 persen yang menamatkan pendidikan hingga perguruan tinggi.

Pada tahun 2020, angka melek huruf Kabupaten Karo dikategori tinggi. Angka melek huruf penduduk usia 15 tahun keatas sudah lebih dari 98 persen. Artinya sebagian besar penduduk Karo berusia 15 tahun keatas bias membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya.

Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur proporsi anak sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK SD Kabupaten Karo berdasarkan hasil Susenas nilainya lebih dari 100 persen yaitu sekitar 106,58 persen. Hal ini menunjukkan bahwa murid SD selain mencakup usia 7-12 tahun, juga mencakup usia kurang dari 7 tahun, dan usia lebih dari 12 tahun. Artinya bahwa ada anak yang terlambat masuk SD, tinggal kelas, atau terlalu dini masuk SD.

Sedangkan jika dilihat dari Angka Partisipasi Murni (APM), APM SD adalah sebesar 98,74 persen, yang artinya 98 dari 100 murid yang bersekolah SD berusia 7-12 tahun, sedangkan 2 orang murid mengalami tinggal kelas, terlambat masuk SD, atau terlalu cepat bersekolah SD. APM merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan oleh MDGs dalam mengukur pencapaian kesetaraan dibidang pendidikan. APM membandingkan jumlah siswa kelompok umur yang relevan dengan jumlah penduduk usia sekolah jenjang tertentu.

Disisi lain, dua komponen penyusun IPM merupakan variabel bidang pendidikan yakni harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Pada tahun 2020, harapan lama sekolah Kabupaten Karo sebesar 12,76 tahun. Artinya bahwa anak berumur 7 tahun diharapkan akan dapat merasakan pendidikan selama 12,76 tahun. Angka ini lebih rendah dari harapan lama sekolah Sumatera Utara (13,23 tahun) dan nasional (12,98 tahun). Rata-rata lama sekolah di kabupaten Karo pada tahun 2020 sebesar 9,79 tahun. Hal ini berarti bahwa rata-rata pendidikan penduduk Karo sudah setingkat kelas 3 SMP. Angka ini masih lebih baik bila dibandingkan angka nasional yang rata-rata hanya mencapai kelas 2 SMP.

2.4. KETENAGAKERJAAN

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data mengacu kepada *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *International Labour Organization* (ILO). Konsep ini membagi penduduk usia kerja (digunakan untuk penduduk 15 tahun keatas) dan penduduk bukan usia kerja (kurang dari 15 tahun). Penduduk usia kerja dibagi menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rt, dan lainnya). Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja dan pengangguran. Pada tahun 2020, penduduk yang termasuk angkatan kerja di Karo sebesar 262.029 jiwa atau sebesar 83,93 persen, sedang sisanya sebesar 16,07 persen atau sebanyak 50.174 jiwa bukan angkatan kerja. Dari total angkatan kerja di Kabupaten Karo, sebanyak 98,17 persen bekerja.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kabupaten Karo pada tahun 2020 tercatat sebesar 1,83 persen, jauh lebih kecil dibandingkan dengan TPT Sumatera Utara (6,91 persen) dan nasional (7,07 persen). Namun, jika dilihat dari tahun sebelumnya, TPT Karo tahun 2020 lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 (1,50 persen) dan tahun 2019 (1,09 persen). Hal ini juga sejalan dengan TPT Sumatera Utara dan nasional yang lebih tinggi pada tahun 2020 dibandingkan dua tahun sebelumnya.

Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi yang diukur dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2020 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2019 (83,73 persen) namun lebih rendah dari tahun 2018 (84,10 persen). Sepanjang tahun 2018 hingga 2020, TPAK Kabupaten Karo selalu lebih tinggi dari TPAK Sumatera Utara dan nasional.

2.5. KONDISI DAN FASILITAS PERUMAHAN

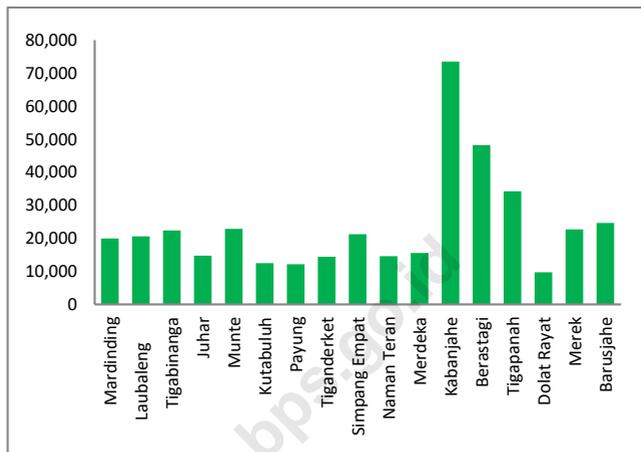
Secara umum, kondisi rumah penduduk dan fasilitasnya Di Kabupaten Karo semakin membaik. Hal ini dapat dilihat dari kondisi lantai, dinding, sumber penerangan, dan sumber air minum penduduk.

Jika dilihat dari kondisi perumahan di Kabupaten Karo, kondisi lantai terluas rumah penduduk pada tahun 2020 didominasi oleh semen/bata merah yakni sebesar 59,04 persen. Selain itu, 53,20 persen rumah di Kabupaten Karo sudah ber dinding tembok dan 43 persen ber dinding kayu.

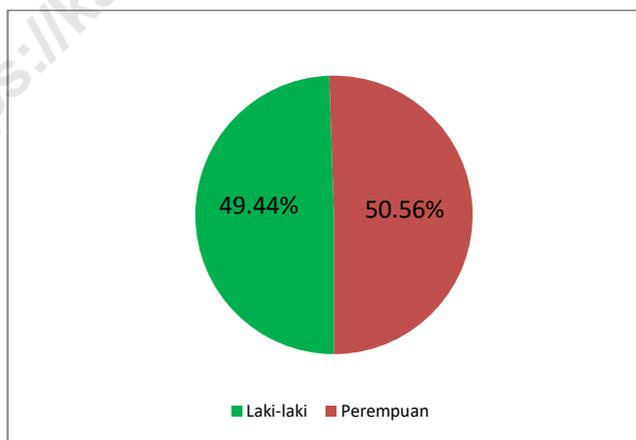
Sementara itu, 98,74 persen rumah tangga di Kabupaten Karo sudah menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangannya. Ada sekitar 1,07 persen menggunakan sumber listrik yang berasal dari listrik non PLN. Sedangkan sisanya sebesar 0,19 persen menggunakan penerangan lainnya bukan listrik sebagai sumber penerangan.

Pada tahun 2020, sumber air minum terbanyak rumahtangga di kabupaten Karo adalah air pompa yakni sebesar 36,52 persen, diikuti oleh air leding sebesar 27,58 persen, mata air terlindungi sebesar 19,19 persen, hanya 6,60 persen yang menggunakan air dalam kemasan, dan sisanya sumber air minum lainnya memiliki persentase dibawah 5 persen.

Gambar 2.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Karo Menurut Kecamatan Tahun 2020



Gambar 2.2 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Karo Tahun 2020 (%)



Tabel 2.1.1 Jumlah Penduduk, Distribusi Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Karo Menurut Kecamatan Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Distribusi Penduduk (%)	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Mardinding	19 954	4,93	1,53
Laubaleng	20 652	5,10	1,50
Tigabinanga	22 395	5,53	1,15
Juhar	14 787	3,65	1,07
Munte	22 909	5,66	1,48
Kutabuluh	12 602	3,11	1,70
Payung	12 249	3,02	1,19
Tiganderket	14 555	3,59	0,97
Simpang Empat	21 355	5,27	1,13
Naman Teran	14 622	3,61	1,30
Merdeka	15 580	3,85	1,54
Kabanjahe	73 581	18,17	1,46
Berastagi	48 244	11,91	1,22
Tigapanah	34 263	8,46	1,52
Dolat Rayat	9 848	2,43	1,67
Merek	22 746	5,62	2,26
Barusjahe	24 656	6,09	1,07
Kabupaten Karo	404 998	100,00	1,40

Lanjutan Tabel 2.1.1

Kecamatan	Kepadatan Penduduk per Km ²	Rasio Jenis Kelamin
[1]	[5]	[6]
Mardinding	74,70	100,02
Laubaleng	81,76	96,63
Tigabinanga	139,64	98,87
Juhar	67,66	98,38
Munte	182,34	96,31
Kutabuluh	64,39	94,99
Payung	259,29	94,46
Tiganderket	167,76	95,95
Simpang Empat	228,44	97,11
Naman Teran	166,50	98,37
Merdeka	352,73	98,80
Kabanjahe	1 647,95	98,40
Berastagi	1 581,77	99,79
Tigapanah	183,38	95,92
Dolat Rayat	305,36	97,79
Merek	181,23	100,72
Barusjahe	192,56	95,34
Kabupaten Karo	190,39	97,80

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.1.2 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Kabupaten Karo Tahun 2018-2020

Keterangan	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]
Rumah Tangga	110 365	111 643	114 546
Rata-rata Anggota Rumah Tangga	4	3,71	3,73

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.1.3 Persentase Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Karo Tahun 2018-2020

Keterangan	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]
Islam	24,13	24,15	25,91
Kristen	57,55	57,58	58,22
Katolik	17,43	17,46	15,08
Hindu	0,02	0,02	0,03
Budha	0,48	0,56	0,41
Lainnya	0,38	0,22	0,35

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.1.4 Persentase Kemiskinan Kabupaten Karo, Sumatera Utara, dan Nasional Tahun 2018-2020

Persentase Kemiskinan	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]
Kabupaten Karo	8,67	8,23	8,70
Sumatera Utara	8,94	8,63	9,14
Nasional	9,66	9,22	10,19

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.1.5 Jumlah Penduduk, Jumlah Penduduk Miskin dan Persentase Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020

Kabupaten	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	Persentase Kemiskinan
[1]	[2]	[3]	[4]
1, Nias	146 672	23,12	16,6
2, Mandailing Natal	472 886	41,31	9,18
3, Tapanuli Selatan	300 911	23,96	8,47
4, Tapanuli Tengah	365 177	47,19	12,38
5, Tapanuli Utara	312 758	128,41	9,37
6, Toba Samosir	206 199	16,05	8,71
7, Labuhan Batu	493 899	42,17	8,44
8, Asahan	769 960	66,32	9,04
9, Simalungun	990 246	73,64	8,46
10, Dairi	308 764	22,93	8,04
11, Karo	404 998	36,57	8,70
12, Deli Serdang	1 931 441	86,26	3,88
13, Langkat	1 030 202	101,87	9,73
14, Nias Selatan	360 531	53,88	16,74
15, Humbang	197 751	17,92	9,36
16, Pakphak Barat	52 351	4,59	9,28
17, Samosir	136 441	15,80	12,48
18, Serdang Bedagai	657 490	49,18	7,97
19, Batu Bara	410 678	49,78	11,88
20, Padang Lawas Utara	260 720	26,79	9,70
21, Padang Lawas	261 011	23,87	8,37
22, Labuhan Batu Selatan	314 094	28,63	8,34
23, Labuhan Batu Utara	381 994	34,86	9,53
24, Nias Utara	147 274	34,75	25,07
25, Nias Barat	89 994	22,33	25,69
26, Sibolga	89 584	10,49	11,95
27, Tanjung Balai	176 027	23,54	13,33
28, Pematang Siantar	268 254	21,23	8,27
29, Tebing Tinggi	172 838	16,32	9,85
30, Medan	2 435 252	183,54	8,01
31, Binjai	291 842	15,91	5,71
32, Padangsidimpuan	225 105	16,56	7,40
33, Gunungsitoli	136 017	23,54	16,41
Sumatera Utara	14 799 361	1 283,29	9,14

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.1.6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Karo, Sumatera Utara, dan Nasional Tahun 2018-2020

IPM	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]
Kabupaten Karo	73,91	74,25	74,43
Sumatera Utara	71,18	71,74	71,77
Nasional	71,39	71,92	71,94

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.1.7 Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Karo, Sumatera Utara, dan Nasional Tahun 2019-2020

Komponen IPM	Umur Harapan Hidup/UHH (tahun)		Harapan Lama Sekolah/EYS (tahun)		Rata-rata Lama Sekolah/MYS (tahun)		Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah/orang/tahun)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Kabupaten Karo	71,27	71,40	12,75	12,76	9,62	9,79	12 474	12 349
Sumatera Utara	68,95	69,10	13,15	13,23	9,45	9,54	10,649	10,420
Nasional	71,34	71,47	12,95	12,98	8,34	8,48	11 299	11 013

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.2.1 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir di Kabupaten Karo Tahun 2020 (%)

Penolong Waktu Lahir	Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir
[1]	[2]
1, Dokter Kandungan	44,29
2, Dokter Umum	2,81
3, Bidan	49,27
4, Perawat	3,63
5, Tenaga Kesehatan Lainnya	0,00
6, Lainnya	0,00
Karo	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik, Susenas 2020

Tabel 2.3.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Karo Tahun 2020 (%)

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	Kabupaten Karo	Sumatera Utara
[1]	[2]	[3]
Tidak/Belum Tamat SD	7,46	8,64
SD	18,04	19,86
SMP	22,31	23,55
SMA	38,86	31,63
SMK	2,62	6,27
DIPLOMA I & II	0,40	0,34
DIPLOMA III	2,64	2,09
DIPLOMA IV/S1/S2/S3	7,68	7,61
Jumlah	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.3.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Karo Tahun 2020 (%)

Kelompok Umur	Karo
[1]	[2]
15-24	100,00
25-40	99,89
41-64	99,25
65+	98,96

Sumber : *Badan Pusat Statistik, Susenas 2020*

Tabel 2.3.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Karo dan Sumatera Utara Tahun 2020 (%)

Tingkat Pendidikan	Karo		Sumatera Utara	
	APK	APM	APK	APM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD	106,58	98,74	109,46	97,72
SMTP	90,55	84,05	94,72	80,56
SMTA	90,88	74,01	88,54	67,99
PT	15,53	12,51	25,76	22,20

Sumber : *Badan Pusat Statistik, Susenas 2020*

Tabel 2.4.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Karo dan Sumatera Utara Tahun 2020

Kegiatan Seminggu Lalu	Karo	Sumatera utara
[1]	[2]	[3]
I. Angkatan Kerja	262 029	7 350 057
1. Bekerja	257 236	6 842 252
2. Pengangguran	4 793	507 805
II. Bukan Angkatan Kerja	50 174	3 353 254
1. Sekolah	13 512	856 408
2. Mengurus Rumah Tangga	23 792	2 037 013
3. Lainnya	12 870	459 833
Jumlah	312 203	10 703 311
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	83,93	68,67
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	1,83	6,91

Sumber: *Badan Pusat Statistik, Sakernas Agustus 2020*

Tabel 2.4.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Karo, Sumatera Utara, dan Nasional Tahun 2018-2020

TPT	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]
Kabupaten Karo	1,50	1,09	1,83
Sumatera Utara	5,56	5,39	6,91
Nasional	5,34	5,23	7,07

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.4.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Karo, Sumatera Utara, dan Nasional Tahun 2018-2020

TPAK	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]
Kabupaten Karo	84,10	83,73	83,93
Sumatera Utara	71,82	70,37	68,67
Nasional	67,26	67,53	67,77

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 2.5.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas Kabupaten Karo Tahun 2020 (%)

Jenis Lantai Terluas	Karo	Sumatera Utara
[1]	[2]	[3]
1. Marmer /Granit	0,61	1,73
2. Keramik	28,71	38,96
3. Parket/vinil/karpet	0,05	0,19
4. Ubin/tegel/teraso	0,71	1,78
5. Kayu / papan	9,34	6,47
6. Semen / bata merah	59,04	49,04
7. Bambu	0,28	0,32
8. Tanah	1,11	1,47
9. Lainnya	0,14	0,04
Jumlah	100,00	100,00

Sumber : *Badan Pusat Statistik, Susenas 2020*

Tabel 2.5.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas Kabupaten Karo Tahun 2020 (%)

Jenis Dinding Terbanyak	Karo	Sumatera Utara
[1]	[2]	[3]
1. Tembok	53,20	68,13
2. Kayu	43,00	28,34
3. Anyaman Bambu	2,75	2,33
4. Lainnya	1,05	1,20
Jumlah	100,00	100,00

Sumber : *Badan Pusat Statistik, Susenas 2020*

Tabel 2.5.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Kabupaten Karo Tahun 2020 (%)

Sumber Penerangan	Karo	Sumatera Utara
[1]	[2]	[3]
1. Listrik PLN	98,74	97,64
2. Listrik Non PLN	1,07	1,08
3. Bukan Listrik	0,19	1,28
Jumlah	100,00	100,00

Sumber : *Badan Pusat Statistik, Susenas 2020*

Tabel 2.5.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Kabupaten Karo Tahun 2020 (%)

	Sumber Air Minum	Karo	Sumatera Utara
	[1]	[2]	[3]
1.	Leding	27,58	12,87
2.	Pompa	36,52	23,39
3.	Air dalam Kemasan	6,60	38,45
4.	Sumur Terlindung	1,73	8,77
5.	Sumur Tak Terlindung	0,96	2,93
6.	Mata Air Terlindung	19,19	6,99
7.	Mata Air Tak Terlindung	2,97	2,82
8.	Air Permukaan	4,45	1,92
9.	Air Hujan	0,00	1,84
10.	Lainnya	0,00	0,01
	Jumlah	100,00	100,00

Sumber : *Badan Pusat Statistik, Susenas 2020*

BAB 3



Makro Indikator
Ekonomi
2020

Ulasan Ringkas

3.1. PERTUMBUHAN EKONOMI

Tingkat keberhasilan pembangunan di suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan suatu gambaran mengenai dampak kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan di suatu daerah khususnya bidang ekonomi. Selain itu, indikator ini juga berguna untuk bahan perencanaan dalam menentukan arah pembangunan di masa mendatang.

Pada tahun 2020 di seluruh dunia terjadi pandemi covid-19. Hal ini bukan saja berdampak di bidang kesehatan melainkan juga pada perekonomian. Ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -2,07 persen dibandingkan dengan tahun 2019. Provinsi Sumatera Utara mengalami kontraksi sebesar -1,07 persen dibandingkan dengan tahun 2019. Untuk perekonomian Kabupaten Karo juga terjadi kontraksi pertumbuhan sebesar -0,80 persen pada tahun 2020.

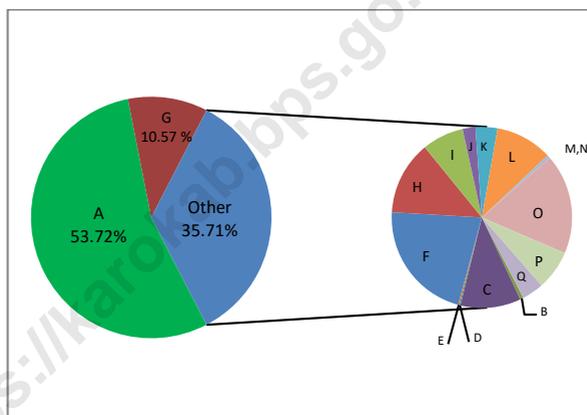
Secara umum, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan sektor yang cukup dominan dalam pembentukan total PDRB Kabupaten Karo pada tahun 2020 yaitu sebesar 53,72 persen. Sepanjang tahun 2018 hingga 2020, sektor ini selalu memberikan kontribusi lebih dari 50 persen terhadap PDRB Kabupaten Karo. Selanjutnya, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor memberikan kontribusi sebesar 10,57 persen pada tahun 2020. Sedangkan sektor-sektor lainnya menyumbang kurang dari 10 persen terhadap pembentukan total nilai PDRB Kabupaten Karo tahun 2020.

Jika dilihat dari sisi pengeluaran, pada tahun 2020 pengeluaran konsumsi rumah tangga mengalami kontraksi sebesar -1,12 persen, pengeluaran konsumsi LNPRT mengalami kontraksi sebesar -3,19 persen, pengeluaran konsumsi pemerintah mengalami kontraksi sebesar -0,28 persen, Pembentukan Modal Tetap Bruto mengalami kontraksi sebesar -0,75 persen,

net ekspor mengalami kontraksi sebesar -0,82 persen, dan hanya perubahan inventori yang mengalami pertumbuhan yakni sebesar 9,55 persen.

Pada tahun 2020, pengeluaran konsumsi rumah tangga memberikan kontribusi sebesar 53,54 persen terhadap PDRB Kabupaten Karo, PMTB memberikan kontribusi sebesar 31,52 persen, dan sisanya 14,94 persen kontribusi dari pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, perubahan inventori, dan net ekspor.

Gambar 3.1 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Karo Tahun 2020 (%)



A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	J	Informasi dan Komunikasi
B	Pertambangan dan Pengalihan	K	Jasa Keuangan dan Asuransi
C	Industri Pengolahan	L	Real Estate
D	Pengadaan Listrik dan Gas	M, N	Jasa Perusahaan
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
F	Konstruksi	P	Jasa Pendidikan
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
H	Transportasi dan Pergudangan	R, S	Jasa lainnya
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		

3.2. PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA

Salah satu misi pembangunan pertanian adalah terwujudnya ketahanan pangan melalui peningkatan produksi komoditas pertanian dan penganekaragaman konsumsi pangan. Jika dilihat dari pola produksi tanaman padi di Kabupaten Karo, produktivitasnya meningkat 4,05 kw/ha dari 63,20 kw/ha pada tahun 2019 menjadi 67,25 kw/ha pada tahun 2020..

Produksi ketela rambat mengalami kenaikan produksi jika dibandingkan dari tahun 2019. Sedangkan produksi jagung, kacang kedelai, ketela pohon, ketela rambat, dan kacang tanah mengalami penurunan. Komoditas yang produksinya paling banyak adalah tanaman jagung dengan total produksi sekitar 755.922 ton pada tahun 2020.

<https://karokab.bps.go.id>

Tabel 3.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karo Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2018–2020 (Miliar Rupiah)

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2018	2019*	2020**
	[1]	[2]	[3]	[4]
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	10 411,29	10 964,80	11 268,55
2	Pertambangan dan Penggalian	43,28	46,15	43,60
3	Industri Pengolahan	703,37	763,53	779,12
4	Pengadaan Listrik dan Gas	13,31	14,55	15,16
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	16,13	17,43	17,67
6	Konstruksi	1 436,74	1 569,10	1 558,60
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 019,26	2 212,37	2 217,78
8	Transportasi dan Pergudangan	874,10	948,56	948,64
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	495,50	540,50	537,68
10	Informasi dan Komunikasi	143,21	156,34	165,95
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	263,07	284,02	284,02
12	Real Estate	654,17	713,56	733,56
13	Jasa Perusahaan Administrasi	39,42	42,83	42,73
14	Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 151,88	1 254,02	1 283,32
15	Jasa Pendidikan	448,94	500,38	510,59
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	248,51	270,65	279,72
17	Jasa lainnya	258,72	285,93	287,88
	PDRB / GDRP	19 220,88	20 584,73	20 974,57

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 3.1.2 Produk Regional Domestik Regional Bruto Kabupaten Karo Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2018–2020 (Miliar Rupiah)

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2018	2019*	2020**
	[1]	[2]	[3]	[4]
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	7 729,99	7 883,42	7 876,70
2	Pertambangan dan Penggalian	33,72	36,21	32,60
3	Industri Pengolahan	555,56	480,71	467,40
4	Pengadaan Listrik dan Gas	12,41	13,33	13,80
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11,21	12,05	12,20
6	Konstruksi	924,97	999,22	958,90
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 382,23	1 485,18	1 458,90
8	Transportasi dan Pergudangan	630,96	682,20	658,70
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	346,84	375,37	370,00
10	Informasi dan Komunikasi	131,25	142,04	148,70
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	172,02	184,37	184,40
12	Real Estate	435,31	470,86	475,90
13	Jasa Perusahaan	26,33	28,38	27,40
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	771,63	836,03	831,00
15	Jasa Pendidikan	344,91	373,04	373,10
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	168,52	182,30	182,30
17	Jasa lainnya	177,32	191,59	189,50
	PDRB / GDRP	13 744,17	14 376,28	14 261,50

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 3.1.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karo Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2018 – 2020 (%)

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2018	2019*	2020**
	[1]	[2]	[3]	[4]
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2,32	1,99	-0,09
2	Pertambangan dan Penggalian	7,28	7,38	-10,07
3	Industri Pengolahan	7,68	9,85	-2,76
4	Pengadaan Listrik dan Gas	7,06	7,34	3,81
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,10	7,53	1,22
6	Konstruksi	7,47	8,03	-4,04
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,47	6,91	-1,77
8	Transportasi dan Pergudangan	7,86	8,12	-3,44
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,76	8,23	-1,44
10	Informasi dan Komunikasi	7,71	8,22	4,70
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,83	7,18	0,02
12	Real Estate	7,26	8,17	1,08
13	Jasa Perusahaan Administrasi	7,08	7,82	-3,57
14	Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,65	8,35	-0,60
15	Jasa Pendidikan	7,44	8,16	0,02
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,47	8,18	-0,03
17	Jasa lainnya	7,61	8,05	-1,08
	PDRB / GDRP	4,55	4,60	- 0,80

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 3.1.4 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karo Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2018 – 2020 (%)

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2018	2019*	2020**
[1]	[2]	[3]	[4]
1 Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	53,78	53,27	53,72
2 Pertambangan dan Penggalian	0,23	0,22	0,21
3 Industri Pengolahan	3,64	3,71	3,71
4 Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,07	0,07
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,09	0,08
6 Konstruksi	7,42	7,62	7,43
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,13	10,75	10,57
8 Transportasi dan Pergudangan	4,52	4,61	4,52
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,56	2,63	2,56
10 Informasi dan Komunikasi	0,74	0,76	0,79
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	1,36	1,38	1,35
12 Real Estate	3,38	3,47	3,50
13 Jasa Perusahaan	0,20	0,21	0,20
14 Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,95	6,09	6,12
15 Jasa Pendidikan	2,32	2,43	2,43
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,28	1,32	1,33
17 Jasa lainnya	1,34	1,39	1,37
PDRB / GDRP	100,00	100,00	100,00

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 3.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karo Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran Tahun 2018– 2020 (Miliar Rupiah)

No	Jenis Penggunaan	2018	2019*	2020**
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Konsumsi Rumah Tangga	10 412 103,54	11 211 886,66	11 229 950,30
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	325 071,99	362 506,67	359 356,79
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 848 672,13	1 912 997,82	1 908 850,51
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	6 098 940,90	6 574 585,92	6 610 301,10
5.	Perubahan Inventori	732 721,44	742 160,41	859 770,98
6.	Ekspor			
7.	Impor			
Jumlah/ Total		19 220 878,39	20 584 725,88	20 974 574,01

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 3.1.6 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karo Atas Dasar Harga Konstan Menurut Jenis Pengeluaran Tahun 2018– 2020 (Juta Rupiah)

No	Jenis Penggunaan	2018	2019*	2020**
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Konsumsi Rumah Tangga	7 215 170,12	7 566 745,30	7 482 135,76
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPR	242 850,14	265 037,51	256 575,55
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 123 419,77	1 130 133,09	1 127 019,71
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	4 177 479,60	4 421 009,96	4 388 033,31
5.	Perubahan Inventori	550 741,37	579 467,33	634 804,99
6.	Net Ekspor	434 512,77	413 883,71	372 901,99
Jumlah/ Total		13 744 173,77	4 376 276,90	4 261 471,30

Sumber / *Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 3.1.7 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Jenis Pengeluaran Kabupaten Karo Tahun 2018– 2020 (%)

No	Lapangan Usaha	2018	2019*	2020**
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Konsumsi Rumah Tangga	5,94	5,14	-1,12
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPR	5,88	9,14	-3,19
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,90	0,60	-0,28
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	5,68	5,63	-0,75
5.	Perubahan Inventori	0,50	0,47	9,55
6.	Net Ekspor	1,40	-0,12	-0,82
Jumlah/ Total		4,55	4,60	-0,80

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

*) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 3.1.8 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karo Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran Tahun 2018– 2020 (%)

No	Jenis Penggunaan	2018	2019*	2020**
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Konsumsi Rumah Tangga	52,50	54,47	53,54
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,77	1,76	1,71
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,17	9,29	9,10
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	30,39	31,94	31,52
5.	Perubahan Inventori	4,01	3,61	4,10
6.	Net Ekspor	3,16	-1,07	0,03
Jumlah/ Total		100,00	100,00	100,00

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

*) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 3.1.9 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020 (%)

Kabupaten/kota	Pertumbuhan Ekonomi
[1]	[2]
1. Nias	1,80
2. Mandailing Natal	-0,94
3. Tapanuli Selatan	1,01
4. Tapanuli Tengah	-0,76
5. Tapanuli Utara	1,50
6. Toba Samosir	-0,27
7. Labuhan Batu	0,09
8. Asahan	0,21
9. Simalungun	1,01
10. Dairi	-0,94
11. Karo	-0,80
12. Deli Serdang	-1,78
13. Langkat	-0,86
14. Nias Selatan	0,61
15. Humbang Hasundutan	-0,13
16. Pakphak Barat	-0,18
17. Samosir	-0,59
18. Serdang Bedagai	-0,44
19. Batu Bara	-0,31
20. Padang Lawas Utara	1,14
21. Padang Lawas	1,18
22. Labuhan Batu Selatan	0,80
23. Labuhan Batu Utara	0,27
24. Nias Utara	1,58
25. Nias Barat	1,66
26. Sibolga	-1,36
27. Tanjung Balai	-0,47
28. Pematang Siantar	-1,89
29. Tebing Tinggi	-0,70
30. Medan	-1,98
31. Binjai	-1,83
32. Padangsidimpuan	-0,73
33. Kota Gunungsitoli	0,38
Sumatera Utara	-1,07

Sumber / Source: BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel 3.1.10 Perkembangan Inflasi di 4 Kota Sumatera Utara, Propinsi Sumatera Utara dan Nasional dirinci Perbulan Tahun 2020 (%)

Bulan	Kota-Kota Inflasi di Sumatera Utara			
	Medan	Pematang Siantar	Sibolga	Padang Sidempuan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Januari	0,58	0,62	0,20	0,32
2. Pebruari	0,14	0,12	0,69	-0,01
3. Maret	-0,19	-0,12	-0,79	0,53
4. April	-0,28	-0,40	-0,66	0,04
5. Mei	0,42	0,37	0,17	0,76
6. Juni	-0,09	-0,13	0,13	-0,02
7. Juli	-0,21	-0,76	-0,31	-0,25
8. Agustus	0,04	0,20	-0,01	0,07
9. September	-0,05	0,29	0,29	0,29
10. Oktober	0,45	0,46	1,04	0,46
11. Nopember	0,30	0,64	0,34	0,64
12. Desember	0,65	1,47	1,32	1,00

Tabel 3.1.10 Lanjutan

Bulan	Sumatera Utara	Nasional
[1]	[6]	[7]
1. Januari	0,57	0,39
2. Pebruari	0,13	0,28
3. Maret	-0,16	0,10
4. April	-0,29	0,08
5. Mei	0,43	0,07
6. Juni	-0,07	0,18
7. Juli	-0,25	-0,10
8. Agustus	0,06	-0,05
9. September	-0,01	-0,05
10. Oktober	0,47	0,07
11. Nopember	0,33	0,28
12. Desember	0,75	0,45

Sumber / Source: BPS Propinsi Sumatera Utara

**Tabel 3.2.1 Produksi, Luas Panen, dan Rata-Rata Produktivitas
Padi Kabupaten Karo Tahun 2018 – 2019**

Komoditi	Satuan	2019	2020	
[1]	[2]	[5]	[6]	
1. Padi	- Produksi	(Ton)	58.368,73	57.841,43
	- Luas Panen	(Ha)	9.235,12	8.601,24
	- Produktivitas	(Kw/Ha)	63,20	67,25

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

**Tabel 3.2.2 Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Palawija
Kabupaten Karo Tahun 2018– 2019**

Komoditi	Satuan	2019	2020	
[1]	[2]	[5]	[6]	
1. Jagung	- Produksi	(Ton)	767.304,6	755.922
	- Luas Panen	(Ha)	108.898,1	107.274
	- Produktivitas	(Kw/Ha)	70,46	70,47
2. Ketela	- Produksi	(Ton)	34,1	0
Pohon	- Luas Panen	(Ha)	1	0
	- Produktivitas	(Kw/Ha)	340,68	0
3. Ketela	- Produksi	(Ton)	7.347,6	10.479
Rambat	- Luas Panen	(Ha)	401	572
	- Produktivitas	(Kw/Ha)	183,23	183,2
4. Kacang	- Produksi	(Ton)	16	1,3
Tanah	- Luas Panen	(Ha)	14	0
	- Produktivitas	(Kw/Ha)	11,51	0
5. Kacang	- Produksi	(Ton)	572,6	0
Kedelai	- Luas Panen	(Ha)	373	0
	- Produktivitas	(Kw/Ha)	15,35	0
6. Kacang	- Produksi	(Ton)	0,00	0,00
Hijau	- Luas Panen	(Ha)	0,00	0,00
	- Produktivitas	(Kw/Ha)	0,00	0,00

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARO**

Jl. Jamin Ginting No. 112A, Raya Berastagi - 22152

Telp : (0628) 92675, Fax : (0628) 92851

Homepage : <http://karokab.bps.go.id> E-Mail : bps1211@bps.go.id